

**“DOKUMENTER AKAR MANUSIA URBAN : *ISSUE*  
IDENTITAS DI KALANGAN ANAK MUDA  
PERKOTAAN”**

**TESIS KARYA SENI**

Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh  
**Natalia Depita**  
**NIM: 18211121**  
(Program Studi Seni Program Magister)

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Dokumenter Akar Manusia Urban : Issue Identitas di Kalangan Anak Muda Perkotaan” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 15 Maret 2021  
Yang membuat pernyataan



Natalia Depita  
18211121

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Dokumenter Akar Manusia Urban:  
Issue Identitas di Kalangan Anak Muda Perkotaan**

Oleh

**Natalia Depita**  
NIM: 18211121

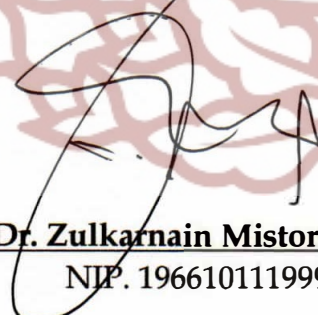
Surakarta, 15 Maret 2021

Menyetujui,  
Pembimbing



**Tonny Trimarsanto, S.Sos., M.Sn.**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



**Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum**  
NIP. 196610111999031001

**PENGESAHAN**

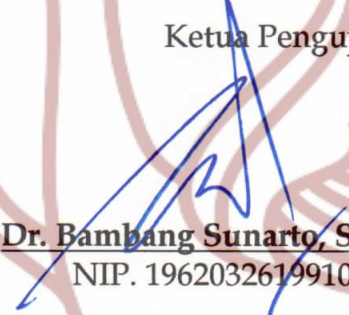
**TESIS**

**Dokumenter Akar Manusia Urban:  
Issue Identitas di Kalangan Anak Muda Perkotaan**

Oleh  
**Natalia Depita**  
**NIM: 18211121**  
**(Program Studi Seni Program Magister)**


Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta pada tanggal 17 Februari 2021

Ketua Penguji

  
**Dr. Bambang Sunarto, S.Sen, M.Sn.,**  
NIP. 196203261991031001


Penguji I

Penguji II/Pembimbing

  
**Dr. Drs Budi Setiyono, M.Si**  
NIP. 196309021991031001

  
**Tonny Trimarsanto, S.Sos., M.Sn.**

Direktur

  
**Dr. Bambang Sunarto, S.Sen, M.Sn.,**  
NIP. 196203261991031001

## ABSTRAK

### DOKUMENTER AKAR MANUSIA URBAN : *ISSUE* IDENTITAS DI KALANGAN ANAK MUDA PERKOTAAN

Oleh

**Natalia Depita**

**NIM: 18211121**

**(Program Studi Seni Program Magister)**

Dokumenter “Akar Manusia Urban”, terbentuk karena kegelisahan pengkarya yang merasa berjarak dengan budaya dan tradisi dari kampung halaman orang tua. Tumbuh besar di Jakarta, dengan orang tua yang berbeda suku membentuk identitas sebagai anak urban. Film dokumenter ini didasarkan pengalaman empiris pengkarya, yang mengunjungi kampung halaman orang tua di Palangkarya dan Larantuka untuk mengenal keluarga besar dan nilai tradisi yang ada. Proses pembuatan karya ini menggunakan metode auto-etnografi dimana pengkarya meneliti kebudayaannya sendiri dan menuangkannya dalam sebuah karya. Perkawinan antar suku yang terjadi di Indonesia seringkali tidak disertai dengan pengenalan terhadap budaya daerah. Hal ini membuat anak-anak urban berjarak dengan budaya dan tradisi orang tua. Perjalanan ke kampung halaman dilakukan untuk memahami silsilah keluarga besar dan nilai-nilai dalam keluarga dari kedua sisi orang tua. Dokumenter ini merekam kegiatan domestik di Palangkaraya, Kalimantan Tengah dan Larantuka, Nusa Tenggara Timur. Dibalik banyaknya perbedaan ternyata ditemukan banyak persamaan dari kedua suku Dayak dan Flores.

Kata kunci: dokumenter, identitas, autoetnografi, perkawinan antar suku

## ABSTRACT

### DOCUMENTARY AKAR MANUSIA URBAN : IDENTITY ISSUES AMONG URBAN YOUTH

By

**Natalia Depita**

**NIM: 18211121**

*(Master's Program in Arts Study Program)*

*The documentary "Akar Manusia Urban" was created because of the curiosity of the director who feel distant from the traditions of their parents hometowns. Born and raised in Jakarta, from mixed race marriages formed an identity as an urban people This documentary film records the filmmaker journey to the parents hometowns in Palangkaraya and Larantuka to know the roots and the traditional values. This documentary use auto-ethnographic methods where the director research her own culture and traditions and put it in the film. Mixed race that happens in Indonesia are often not accompanied by a thorough introduction to the traditions from their origins or ancestors. This make urban people feel distant from the culture and traditions of their origins. This film records the filmmaker journey to understand the roots of the family and life values in the family from both sides of the parents. This documentary captures the daily activities in Palangkaraya, Kalimantan Tengah and Larantuka, Nusa Tenggara Timur. The differences between Dayak and Flores tribes from the parents, if we look closer, have many similarities, such as the religious values, and the meaning of river and seas as the sources of life which are very dominant in this film.*

*Keywords: documentary, identity, autoethnography, mixed race marriage*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan pada Sang Maha Pencipta dimana berkat rahmat dan segalanya keagungan-Nya telah memberikan kesempatan pada saya untuk terus mendalami ilmu film dan sebagainya, karena-Nya juga saya dapat melaksanakan Tesis Karya Seni dan menyelesaikan Karya dengan baik.

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penciptaan, penyusunan dan produksi dokumenter ini, pihak-pihak tersebut di antaranya:

1. Dr. Drs. Guntur, M.Hum., selaku Rektor ISI Surakarta yang telah memberikan fasilitas sehingga karya *Dokumenter Akar Manusia Urban* dapat dilaksanakan.
2. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen, M.Sn., selaku Direktur Pascasarjana ISI Surakarta yang telah menyetujui dan memberikan fasilitas sehingga proses penciptaan dan produksi film dokumenter ini dapat berlangsung dengan baik.
3. Tonny Trimarsanto, S.Sos, M.Sn., selaku dosen pembimbing yang membantu pengkarya dalam memberikan arahan, kritik, saran, dan masukan dalam karya *Dokumenter Akar Manusia Urban*, serta penulisan tesis dokumenter ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
4. Dewan penguji Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn. dan Dr. Drs Budi Setiyono, M.Si yang telah memberi masukan, kritik serta sarannya sehingga karya *Dokumenter Akar Manusia Urban* dapat terwujud menjadi sebuah karya seni yang lebih baik.
5. Dosen Pascasarjana ISI Surakarta yang memberikan berbagai ilmu yang sangat bermanfaat bagi pengkarya yang berpengaruh dalam karya *Dokumenter Akar Manusia Urban*.
6. Staff administrasi dan akademik Pascasarjana ISI Surakarta yang telah memberi bantuan selama proses perkuliahan sampai proses tugas akhir ini.
7. Orang tua dan keluarga besar saya yang telah mendukung baik dari segi fisik, mental dan finansial. Terutama kepada kedua orang tuasaya yang selalu bekerja keras dan mendoakan saya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Ibu Ina Riyanto yang selalu mendukung pengkarya baik secara moral dan mental selama masa studi pascasarjana di ISI Surakarta sampai lahirnya karya *Dokumenter Akar Manusia Urban*.
9. Rekan-rekan di Universitas Multimedia Nusantara yang telah mendukung terwujudnya karya *Dokumenter Akar Manusia Urban* dan menjadi tempat diskusi dalam proses pembuatan karya seni ini.
10. Joeyanti dan Dipta yang telah bersedia sebagai produser dan editor yang selalu membantu dari tahap pra produksi sampai dengan pasca produksi film *Dokumenter Akar Manusia Urban*.
11. Ely, Sophie, Orin, Yusak, Yulella, Hana, Mbak Fadriah, Otniel dan teman-teman yang lainnya sesama pejuang tesis karya tugas akhir Pascasarjana ISI Surakarta.
12. Teman-teman yang membantu tetapi tidak bisa saya sebutkan satu-persatu saya sangat berterima kasih

Pengkarya menyadari proses tesis ini berkontribusi besar terhadap diri personal dan sudut pandang pengkarya. Pengkarya juga menyadari masih banyak kekurangan dari tulisan yang dibuat ini, oleh sebab itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak diterima dengan senang hati, semoga karya ini bermanfaat bagi masyarakat yang terkait dengan penciptaan karya seni ini.

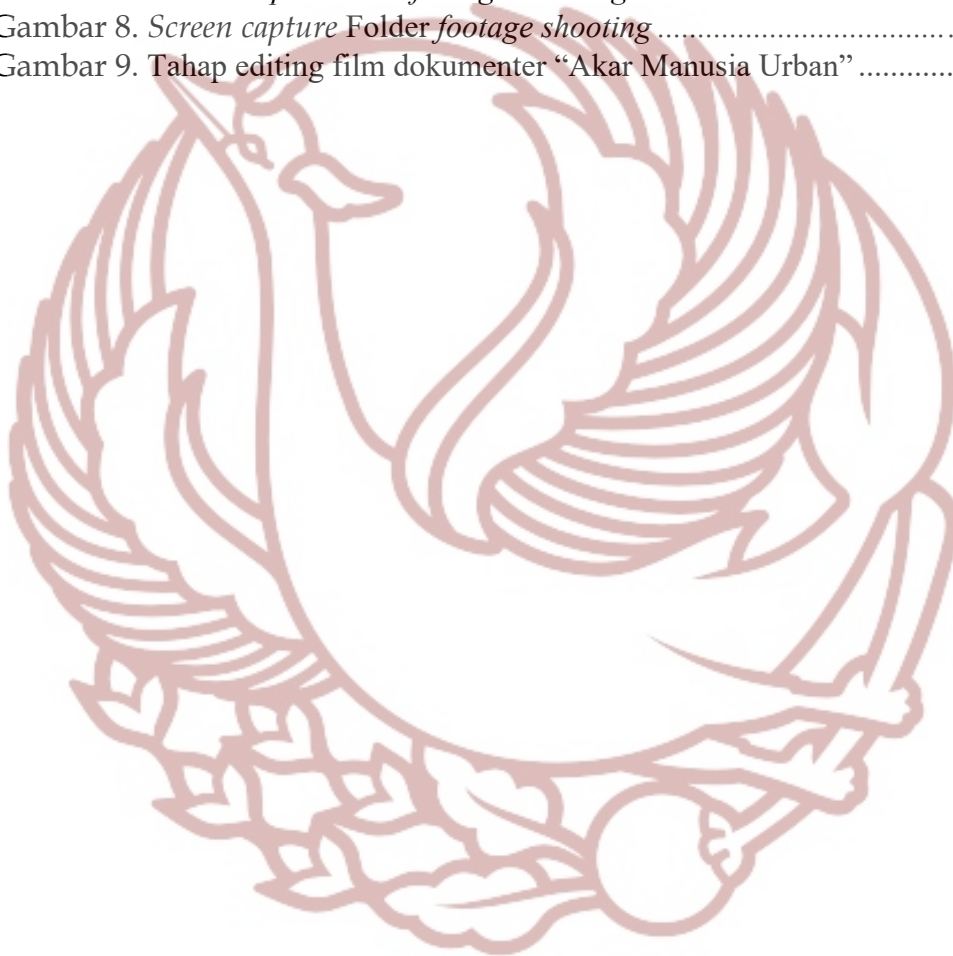


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
B. Estimasi Wujud Karya.....	6
C. Tujuan Penciptaan Karya .....	7
D. Manfaat Penciptaan Karya.....	8
E. Tinjauan Karya .....	9
F. Konsep Karya Seni .....	11
G. Metode Penciptaan.....	13
H. Jadwal Penyusunan Karya.....	17
I. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II BENTUK KARYA SENI.....</b>	<b>19</b>
A. Gagasan .....	19
B. Bentuk Karya.....	20
<b>BAB III KONSEP KARYA SENI.....</b>	<b>24</b>
A. Konsep Karya Seni.....	24
B. Struktur Sekuensi.....	26
<b>BAB IV PROSES PENCIPTAAN KARYA .....</b>	<b>35</b>
A. Tahapan Penciptaan Karya.....	35
B. Media Penciptaan .....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Kendala dan Solusi.....	45
<b>BIBLIOGRAFI .....</b>	<b>47</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Trailer Film "About Love"</i> .....	9
Gambar 2. <i>Film "Asli Mana?"</i> .....	11
Gambar 3. <i>Opening "Dokumenter Akar Manusia Urban"</i> .....	26
Gambar 4. <i>Suasana kota di Palangkaraya</i> .....	28
Gambar 5. <i>Penuturan Silsilah keluarga ibu</i> .....	30
Gambar 6. <i>Foto makam raja di Sabu</i> .....	32
Gambar 7. <i>Screen capture size footage shooting</i> .....	41
Gambar 8. <i>Screen capture Folder footage shooting</i> .....	42
Gambar 9. <i>Tahap editing film dokumenter "Akar Manusia Urban"</i> .....	42



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Timeline produksi film .....	17
Tabel 2. Skenario "Akar Manusia Urban" .....	39



## DAFTAR PUSTAKA

- Andhi Maskhuri says. 2011. "Tipe-Tipe (Mode) Dokumenter." *Saung-Sinema* (blog). 5 April 2011.  
<https://kusendony.wordpress.com/2011/04/05/tipe-tipe-mode-dokumenter/>.
- "Apa Yang Dimaksud Dengan Identitas Diri Atau Self Identity?" 2018. Dictio Community. 24 Januari 2018. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-identitas-diri-atau-self-identity/14952>.
- Biesterfeld, Peter. 2015. "A Creative Treatment of Actuality." *Videomaker* (blog). 7 Agustus 2015.  
<https://www.videomaker.com/article/c06/18290-a-creative-treatment-of-actuality>.
- — —. 2019. "A Creative Treatment of Actuality." *Videomaker* (blog). 27 Agustus 2019. <https://www.videomaker.com/article/c06/18290-a-creative-treatment-of-actuality>.
- Bruzzi, Stella. 2006. *New Documentary*. Second Edition. New York: Routledge.
- Budiman, Manneke. t.t. "Memahami Evolusi Budaya Urban." *Prosiding Seminar Nasional Budaya Urban, Universitas Indonesia, July 2017*. Diakses 17 April 2020.  
[https://www.academia.edu/35614481/Memahami\\_Evolusi\\_Budaya\\_Urban](https://www.academia.edu/35614481/Memahami_Evolusi_Budaya_Urban).
- Cohen, A. 1999. *Signifying Identities: Anthropological perspectives on boundaries and contested values*.
- Depita, Natalia. 2015. *Asli Mana? Video Eksperimental*.
- Dharsono, Sony Kartika. 2016. *Kreasi Artistik : Perjumpaan tradisi dan modern dalam paradigma kekaryaan seni*. Citra Sains.
- Fusco, John. 2016. "The Psychology of Color in Film (with Examples)." No Film School. 2016. <https://nofilmschool.com/2016/06/watch-psychology-color-film>.
- Haley. 2016. *Social Identity Lesson*. <https://www.chegg.com/homework-help/definitions/social-identity-49>.
- Hamjen, Wiro. 2015. "Mengenal 7 Rumpun Suku Dayak di Pulau Kalimantan." *Hipwee* (blog). 2015.  
<https://www.hipwee.com/list/mengenal-7-rumpun-suku-dayak-di-pulau-kalimantan/>.
- Hogg, Michael A., dan Cecilia L. Ridgeway. 2003. "Social Identity: Sociological and Social Psychological Perspectives." *Social Psychology Quarterly* 66 (2): 97-100.

- Kerrigan, Susan, dan Phillip McIntyre. 2010a. "The 'creative treatment of actuality' : Rationalizing and reconceptualizing the notion of creativity for documentary practice" 11: 111-30.
- — —. 2010b. "The 'creative treatment of actuality': Rationalizing and reconceptualizing the notion of creativity for documentary practice." *Journal of Media Practice* 11 (2): 111-30.  
[https://doi.org/10.1386/jmpr.11.2.111\\_1](https://doi.org/10.1386/jmpr.11.2.111_1).
- Kitabisa.com. t.t. *Nikah Sama Suku VS Nikah Beda Suku , Siapa yang Lebih Baik? | Social Experiment Ketemu di Tengah*. Diakses 19 Januari 2020a.  
<https://www.youtube.com/watch?v=uSugKDd9dw>.
- — —. t.t. "Nikah Sama Suku VS Nikah Beda Suku , Siapa yang Lebih Baik? | Social Experiment Ketemu di Tengah - YouTube." Diakses 22 Januari 2020b.  
<https://www.youtube.com/watch?v=uSugKDd9dw>.
- "Manusia Indonesia Adalah Campuran Beragam Genetika." t.t. *Historia - Majalah Sejarah Populer Pertama Di Indonesia*. Diakses 24 Januari 2020. <https://historia.id/kuno/articles/manusia-indonesia-adalah-campuran-beragam-genetika-6mmWr>.
- Megayana. 2019. "Pengertian Akulturasi : Definisi, Contoh, Bentuk, Dampak, Proses Terjadi." *SymbianPlanet* (blog). 2019.  
<https://symbianplanet.net/pengertian-akulturasi/>.
- minikino. 2014. "Serial Mengenal Dokumenter: DOKUMENTER PARTISIPATORIS." *minikino.org*. 2014.  
<https://minikino.org/serial-mengenal-dokumenter-dokumenter-partisipatoris/>.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. Blomington & Indianapolis: Indiana University Press.
- Pratista, Himawan. 2018. *Memahami Film*. Ed. Kedua. Sleman: Montase Press.
- Sayyari, Rasyid. 2015. "Remaja Urban Kehilangan Identitas." *Kompasiana.com*. 2015.  
<https://www.kompasiana.com/sayyari/55122b52a33311f056ba7ef6/remaja-urban-kehilangan-identitas>.
- "Suku Dayak." 2019. *RomaDecade* (blog). 13 April 2019.  
<https://www.romadecade.org/suku-dayak/>.
- Supratiknya, Augustinus. 2019. "Ethnic Identity : A Study of Construct Equivalence" Vol 46: 196-210.
- Unknown. t.t. "Mengenal Budaya Suku Flores." Diakses 19 Januari 2020.  
<http://jakartainside.blogspot.com/2017/03/mengenal-budaya-suku-flores.html>.
- Wargadiredja, Arzia Tivany. 2017. "Siapa Manusia Layak Disebut Pribumi di Indonesia?" *Vice* (blog). 18 Agustus 2017.  
[https://www.vice.com/id\\_id/article/vbbbq3/siapa-manusia-layak-disebut-pribumi-di-indonesia](https://www.vice.com/id_id/article/vbbbq3/siapa-manusia-layak-disebut-pribumi-di-indonesia).

- Widharma, I Wayan. 2017a. "Perkembangan Film Dokumenter - CSinema." 2017. <http://csinema.com/perkembangan-film-dokumenter/>.
- — —. 2017b. "Perkembangan Film Dokumenter - CSinema." 2017. <http://csinema.com/perkembangan-film-dokumenter/>.
- Zain. 2017. "Pengertian Masyarakat Urban Beserta Ciri-cirinya - Pengertian Komplit." 2017. <https://pengertiankomplit.blogspot.com/2017/09/pengertian-masyarakat-urban-beserta.html>, <https://pengertiankomplit.blogspot.com/2017/09/pengertian-masyarakat-urban-beserta.html>.
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



## DAFTAR NARASUMBER

Ruswati Anita (61), Orang tua, Jakarta

Petrus Djawa (69), Orang tua, Jakarta

Christine Sinta (50), Keluarga, Palangkaraya

Anggia Murni (54), Keluarga, Jakarta

Hengki Boi' (65), Keluarga, Larantuka

Mama Juji (69), Ketua Adat Namata, Sabu

Ma' Ima (58), Keluarga, Sabu



## GLOSARIUM

- Autoetnografi* : autoetnografi merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman budaya tertentu melalui naratif diri dan pengalaman personal.
- Dokumenter* : dokumenter adalah suatu jenis film yang didasarkan atas fakta baik peristiwa, tokoh serta lokasi yang sungguh-sungguh terjadi.
- Diegetic sound* : merupakan elemen suara yang sumber atau asal suaranya ada di dalam ruang cerita.
- Drivethru* : pelayanan cepat saji tanpa harus meninggalkan kendaraan.
- Footage* : materi mentah hasil rekaman langsung dari kamera film atau kamera video.
- Guideline* : petunjuk yang memberikan batasan-batasan tertentu, pedoman standar.
- Harddisk* : adalah perangkat penyimpanan data yang digunakan untuk menyimpan dan mengambil informasi digital menggunakan cakram yang dilapisi dengan bahan magnetik.
- Heterogen* : terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis, beraneka ragam.
- Non diegetic* : merupakan elemen suara yang sumber atau asal suaranya tidak tampak di dalam visual cerita.
- Participatory* : jenis dokumenter ini lekat dengan bidang ilmu antropologi, dimana subyeknya adalah kelompok sosial. Pembuat film turut berpartisipasi dalam kehidupan kelompok sosial itu.
- Parallel cutting* : adalah Teknik bergantian dua atau lebih adegan yang sering terjadi secara bersamaan namun di lokasi yang berbeda, dikenal juga dengan *cross cutting*.



- Picture lock* : proses *editing* dimana editan yang sudah tersusun rapi akan lebih diperhalus kembali dan struktur *editing* tidak diubah lagi.
- Sekuens : adalah serangkaian *scene* atau *shot* yang merupakan satu kesatuan utuh.
- Shooting* : *shooting* adalah proses pengambilan gambar dalam bentuk audio visual.
- Shooting Script* : adalah versi lain dari sebuah naskah film yang digunakan dalam proses produksi atau waktu shooting berlangsung.
- Shooting schedule* : adalah jadwal *shooting* yang menampilkan keseluruhan aktivitas produksi yang akan dilakukan.
- Stereotype* : penilaian terhadap seseorang hanya berdasarkan persepsi terhadap kelompok dimana orang tersebut dapat dikategorikan.
- Urban : hal-hal yang berkenaan dengan kota.
- Transcript* : adalah cara sederhana untuk membuat teks, berisi deskripsi visual dari film.
- Voice over* : istilah yang digunakan untuk menjelaskan suara latar dari sebuah video, biasa digunakan pada film animasi hingga iklan